

**ANALISIS PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Patma Wulan Sari, Anas Arfandi dan Muh. Idhil Maming

patmawulansari@gmail.com

unm.ac.id

**Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Program Studi Pendidikan Teknik
Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, Makassar.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui bagaimana pemanfaatan internet oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNM, 2). Mengetahui faktor yang mendukung mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan FT UNM, 3). Mengetahui kendala pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan FT UNM. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dimana penelitian bertujuan untuk menggambarkan dan mengumpulkan fakta pada objek yang diteliti secara tepat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*, yaitu mengambil sebagian populasi dari tiap angkatan dengan proporsi secara acak dengan sampel sebanyak 83 orang 25% dari 331 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1). Pemanfaatan internet dalam kategori tinggi, 2). Faktor pendukung pemanfaatan internet yang terdapat didalam internet yaitu dalam kategori tinggi, 3). Kendala pemanfaatan internet yaitu masih banyak mahasiswa yang terkendala dalam proses mengakses sumber belajar dalam internet.

Kata Kunci: Internet, Pemanfaatan Internet, Faktor Pendukung Pemanfaatan Internet, Kendala Pemanfaatan Internet

ABSTRACT

This study aims to 1). Knowing how to use the internet by students of Civil Engineering Education and Planning FT UNM, 2). Knowing the factors that support students of Civil Engineering Education and Planning FT UNM, 3). Knowing the constraints of using the internet as a learning source for students of Civil Engineering Education and Planning FT UNM. The study uses descriptive research method in which the research aims to describe and collect facts on objects that are examined appropriately using a quantitative approach. Sampling in this study using proportional random sampling technique, which takes part of the population from each generation with random proportions with a sample of 83 people 25% of 331 students of the Department of Civil Engineering and Planning. The results of this study indicate that, 1). Use of internet in high category, 2). Supporting factors for internet use contained in the internet are in the high category, 3). Obstacles to internet use are that many students are constrained in the process of accessing learning resources on the internet.

Keywords: Internet, Internet Utilization, Supporting Factors for Internet Use, Constraints on Internet Use

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan pesat, sehingga hal ini mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi yang lain diantaranya melalui jaringan internet (Gafar, 2008). Internet dalam bahasa Inggris merupakan singkatan “*International Networking* “. Pengertian internet secara umum adalah jaringan komputer yang ada di seluruh dunia di mana setiap komputer memiliki alamat (internet Address) yang dapat digunakan untuk mengirim data atau informasi. Dalam hal ini komputer yang dulunya berdiri sendiri menjadi dapat berhubungan langsung dengan host – host atau komputer – komputer yang lainnya. Bentuk data dapat ditransmisikan melalui internet mencakup teks, suara, udara, video, piranti lunak (Februariyanti, 2013).

Sumber belajar dapat mencakup barang cetak, lingkungan, dan nara sumber (Tahar, 2006). Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia sehingga terjadi perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan perubahan aspek-aspek lain sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya (Pathoni & Aminoto, 2014).

Perubahan dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat dimana teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas (*borderless*) dengan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas (*unlimited*), karena dipengaruhi oleh

perkembangan internet dan teknologi digital yang masif sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Era ini juga akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, termasuk di dalamnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta pendidikan (Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 2018).

Fasilitas yang ada dalam lingkup kampus telah disediakan berupa wi-fi di setiap jurusan dan di beberapa titik yang ada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar yang memudahkan setiap mahasiswa mengakses informasi-informasi yang ada di internet menggunakan laptop maupun handphone setiap mahasiswa. Fasilitas selain yang ada di kampus banyak yang mendukung mahasiswa untuk mengakses internet untuk di lingkungan luar banyak warung internet (warnet), kafe, warung kopi (warkop) dan tempat lainnya yang menyediakan jaringan wi-fi untuk mengakses berbagai macam informasi yang ada di internet.

Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk melihat berapa banyak mahasiswa yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk bersaing di dunia ini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat yang semua dilakukan menggunakan jaringan yang terhubung ke internet.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan FT UNM?

2. Faktor apa yang mendukung mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan FT UNM memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?
3. Kendala pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan FT UNM?

C. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dimana penelitian bertujuan untuk menggambarkan dan mengumpulkan fakta pada objek yang diteliti secara tepat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif tidak perlu merumuskan hipotesis karena penelitian deskriptif merupakan penelitian non-hipotesis.

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dilaksanakan dari mulai bulan maret sampai bulan juli 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar sebanyak 331 populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*, yaitu mengambil sebagian populasi dari tiap angkatan dengan proporsi secara acak. Adapun penentuan jumlah sampel didasarkan pada pendapat Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kecil (kurang dari 100) lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Mengacu dari hal tersebut, maka untuk keperluan penelitian diambil sampel

sebesar 25% dari anggota populasi. Berdasarkan pernyataan diatas karena populasi yang ada lebih dari 100 maka sampel yang diambil 25% dari jumlah populasi tersebut. Jadi jumlah sampel yaitu sebanyak 82,75 dibulatkan menjadi 83 sampel.

Dalam penelitian hanya menggunakan satu variabel penelitian, yaitu pemanfaatan internet.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden, menurut Sugiyono dalam bukunya Metode penelitian administrasi (2006:162).

Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu analisis deskriptif.

1. Menghitung *mean* (M)

Menghitung mean adalah menghitung nilai rata-rata. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menghitung *Mean* :

$$M = \frac{x}{n}$$

2. Menentukan jumlah kelas interval

Kelas interval yang digunakan adalah tiga yaitu, “tinggi”, “sedang”, dan “rendah”.

3. Menghitung rentang data

Rentang data dihitung dengan cara mengurangi skor tertinggi denganskor terendah.

$$\text{Rentang} = S_{\text{maks}} - S_{\text{min}}$$

Keterangan :

S_{maks} = skor tertinggi yang dicapai

S_{min} = skor terendah yang dicapai

4. Menghitung panjang kelas

Panjang kelas dihitung dengan cara membagi rentang skor dengan jumlah kelas.

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang skor}}{\text{Jumlah kelas}}$$

5. Menghitung mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

Menurut Azwar (1999) untuk mencari nilai mean ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i), sebelumnya harus ditentukan nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{maks}) terlebih dahulu.

X_{maks} = jumlah butir soal x 5 (skor jawaban tertinggi)

X_{min} = jumlah butir soal x 1 (skor jawaban terendah)

Setelah diketahui nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{maks}), maka selanjutnya adalah mencari nilai mean ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus.

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{maks} + X_{min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{maks} - X_{min})$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) kelas sebagai berikut.

Tinggi = $X \geq M_i + SD_i$

Sedang = $M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$

Rendah = $X \leq M_i - SD_i$

6. Menyusun kelas interval dari skor terkecil dan menginterpretasikannya

Untuk menyusun kelas interval, sebelumnya harus diketahui jumlah responden terlebih dahulu.

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah responden penelitiannya, maka untuk

menyusun kelas interval dapat dilakukan dengan rumus kelas interval.

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Dari hasil perhitungan penyajian hasil analisis data deskriptif dapat dilengkapi dengan menggunakan tabel, grafik, dan diagram, sehingga hasil penelitian mudah dipahami dan dibaca.

7. Persentase setiap indikator soal

Setiap indikator dalam butir soal penelitian, disajikan dalam bentuk persentase untuk mengetahui besar jawaban responden dapat diketahui dan dapat mempermudah dalam menyimpulkan butir soal mana yang mendapatkan persentase paling besar yang dipilih responden.

$$\text{Persentase Indikator} = \frac{\text{Jumlah skor soal}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

8. Analisis Butir Soal

Menurut Daryanto (2007: 177), Analisis soal adalah suatu prosedur sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun. Jadi analisis butir soal digunakan untuk menganalisis soal yang banyak dipilih oleh responden yang telah mengisi angket.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini responden berjumlah 83 orang mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar jumlah ini diambil dari 25% jumlah mahasiswa aktif. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada mahasiswa secara langsung dan dengan membagikan via

sosial media. Dalam penelitian ini mahasiswa yang memanfaatkan internet menggunakan smartphone dan mengakses internet menggunakan paket data sebesar 86,747%, sedangkan 13.253% mengakses internet menggunakan Wi-Fi gratis.

2. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan jumlah responden 83 mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan juli 2018 dengan cara menyebar kuesioner secara langsung kepada mahasiswa.

Untuk mendeskripsikan dan menguji variabel dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan data meliputi mean, median, modus, standar deviasi variabel penelitian, dan juga menyajikan distribusi frekuensi variabel. Deskripsi data variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

• Variabel pemanfaatan internet

Data Variabel pemanfaatan internet diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Berdasarkan data pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang diolah menggunakan program SPSS diperoleh hasil:

Tabel 4.1

Rangkuman Data Pemanfaatan Internet

Kategori	Data
Mean	63.072
Median	65.000
Modus	65.000
Nilai Max	77.000
Nilai Min	40.000
Standar Deviasi	7.605

Sumber: Hasil olah data, 2018

Dari data frekuensi dan perhitungan di atas dapat dibuat distribusi frekuensi, dan distribusi frekuensi kecenderungan yang

dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut dengan menggunakan rumus Sturges Menghitung jumlah kelas interval.

Jumlah kelas interval (K)

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 83$$

$$= 7,33 \text{ dibulatkan jadi } 7$$

1) Menghitung rentang data

Rentang data (R)

$$= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$$

$$= 77.000 - 40.000$$

$$= 37.000$$

2) Menghitung Panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{R}{K} = \frac{37.0}{7}$$

$$= 5,285 \text{ dibulatkan jadi } 5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi Variabel pemanfaatan internet pada Tabel

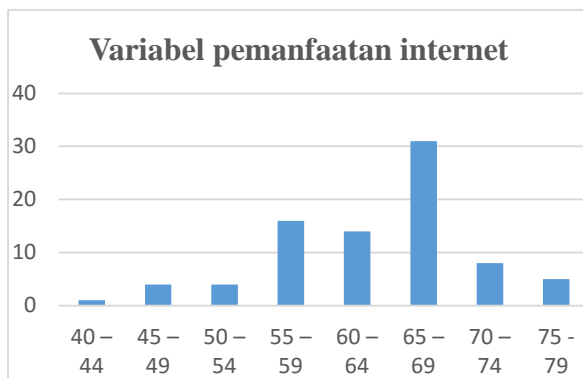
No	Interval	Frekuensi	Frekuensi	Persentase
			Kumulatif	
1	40 – 44	1	1	1.20%
2	45 – 49	4	5	4.83%
3	50 – 54	4	9	4.83%
4	55 – 59	16	25	19.28%
5	60 – 64	14	39	16.86%
6	65 – 69	31	70	37.34%
7	70 – 74	8	78	9.63%
8	75 – 79	5	83	6.03%
Total		83		100%

4.2 dan dapat digambarkan dalam diagram pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi pemanfaatan internet

Sumber: Hasil olah data, 2018



Gambar 4.1

Diagram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 65 - 69 yaitu sebanyak 24 responden atau 37.34% dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 1 responden atau 1.20% pada kelas interval 40 – 44.

Pada tabel 4.2 angka mean berada pada 63.072, median 65.000, merujuk pada tabel 4.2 tentang distribusi frekuensi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar angka mean berada pada interval 60-64 dengan presentase 16.86%. sedangkan angka median dan modus berada pada interval 65-69 dengan presentase 37.34%. Jika dibandingkan dengan interval 40-59 berada pada presentase 30.14% dan interval 70-79 berada pada angka 15.66%

Dalam penentuan kecenderungan Variabel pemanfaatan internet, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan di atas, mean ideal Variabel pemanfaatan internet diperoleh hasil 58.2. Standar deviasi ideal Variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diperoleh hasil 6.17. Dari perhitungan tersebut dapat

dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Rendah = $< (M_i - 1SD_i)$

= < 52.03

Sedang = $(M_i - 1SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1SD_i)$

= $52.03 - 64.37$

Tinggi = $> (M_i + 1SD_i)$

= > 64.7

Mengacu pada perhitungan tersebut, maka distribusi kecenderungan Variabel pemanfaatan internet dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut

Tabel 4.3

Distribusi Kecenderungan Variabel pemanfaatan internet

N o	Inter val	Fre k.	Frek. Kumu latif	Pers en	Kate gori
1	< 52.03	7	7	8.43 %	Rendah
2	52.03 – 64.37	32	39	38.5 %	Sedang
3	> 64.37	44	83	53.0 %	Tinggi
Total		83		100 %	

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas persentase frekuensi distribusi kecenderungan variabel terdapat pada kategori tinggi yaitu sebanyak 44 responden atau 53.01% dari total responden. Untuk persentase frekuensi distribusi kecenderungan terkecil sebanyak 7 responden atau 8.43% pada kategori rendah

a. Faktor pendukung pemanfaatan internet

Berdasarkan data faktor pemanfaatan internet yang diolah menggunakan program SPSS diperoleh hasil:

Tabel 4.4
Rangkuman Data Frekuensi Faktor
Pemanfaatan Internet

Kategori	Data
Mean	19.313
Median	20.000
Modus	20.000
Nilai Max	24.000
Nilai Min	13.000
Standar Deviasi	2.521

Sumber: Hasil olah data, 2018

Dari data frekuensi dan perhitungan di atas dapat dibuat distribusi frekuensi, dan distribusi frekuensi kecenderungan yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut dengan menggunakan rumus Sturges: (Sugiyono, 2003:27).

1). Menghitung jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval (K)

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 83$$

$$= 7.33 \text{ dibulatkan jadi } 7$$

2). Menghitung rentang data

Rentang data (R)

$$= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$$

$$= 24.00 - 13.00$$

$$= 11.0$$

3). Menghitung Panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{11.0}{7} \\ &= 1.571 \text{ dibulatkan jadi } 2 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi Variabel Hasil Belajar Mata Kuliah Kependidikan pada Tabel 4.5 dan dapat digambarkan dalam diagram pada gambar 4.2 sebagai berikut

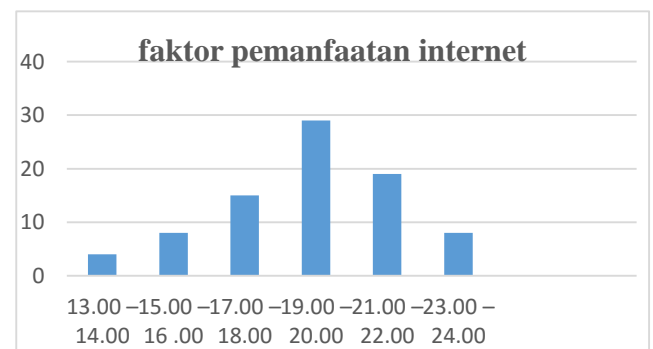
Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Faktor Pemanfaatan Internet

N	Inter	Frekue	Frekue	Persent
o	val	nsi	nsi	ase
			Kulula	
			tif	

	13.00			
1	–	4	4	4.81%
	14.00			
	15.00			
2	–16	8	12	9.63%
	.00			
	17.00			
3	–	15	27	18.07%
	18.00			
	19.00			
4	–	29	56	34.93%
	20.00			
	21.00			
5	–	19	75	22.89%
	22.00			
	23.00			
6	–	8	83	2%
	24.00			
Total		83		100%

Sumber: Hasil olah data, 2018



Gambar 4.2

Diagram Distribusi Frekuensi Faktor
Pemanfaatan Internet

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 19.00 – 20.00 yaitu sebanyak 29 responden atau 34.93% dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 4 responden atau 4.81% pada kelas interval 13.00 – 14.00.

Dari tabel 4.4 tentang rangkuman data frekuensi factor pemanfaatan internet pada kategori mean berada pada angka 19.301, median 20.000 dan modus 20.000 jika didistribusikan [ada tabel 4.5 maka interval 19.00- 20.00 memiliki persentase terbesar yaitu 34.93%, berbeda dengan

interval 13-18 yang memiliki persentase 32.51% dan interval 21-24 hanya pada angka 24,81%.

Dalam penentuan kecenderungan Variabel factor pemanfaatan internet setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmax) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus $Mi = \frac{1}{2} (Xmax + Xmin)$, mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus $SDi = \frac{1}{6} (Xmax - Xmin)$. Berdasarkan acuan di atas, mean ideal Variabel factor pemanfaatan internet sebagai sumber belajar 18.5. Standar deviasi ideal diperoleh hasil 1.83. Dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Rendah = $< (Mi - 1SDi)$
 $= < 16.67$
 Sedang = $(Mi - 1SDi)$ sampai dengan $(Mi + 1SDi)$
 $= 16.67 - 20.33$
 Tinggi = $> (Mi + 1SDi)$
 $= > 20.33$

Mengacu pada perhitungan tersebut, maka distribusi kecenderungan faktor pemanfaatan internet dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi faktor pemanfaatan internet

N	Inter	Fre	Frek.	Pers	Kate
o	val	k.	Kumu	en	gori
			latif		
1	<	12	12	14.4	Rend
	16.6			5%	ah
	7				
2	16.6	44	56	53.0	Sedan
	7 –			1%	g
	20.3				
	3				
3	>	27	83	32.5	Tingg
	20.3			3%	i
	3				

Total	83	100
		%

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas persentase frekuensi distribusi kecenderungan variabel terdapat pada kategori sedang yaitu sebanyak 56 responden atau 53.01% dari total responden. Untuk persentase frekuensi distribusi kecenderungan terkecil sebanyak 12 responden atau 14.45 % pada kategori rendah.

b. Kendala pemanfaatan internet

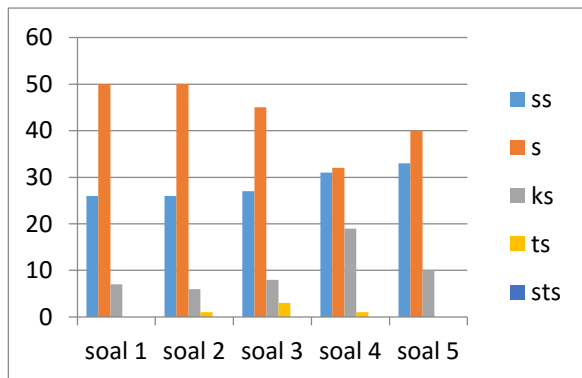
Data kendala pemanfaatan internet diperoleh melalui angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan. Kemudian di analisis dengan cara analisis butir soal, hasil analisis data yang di peroleh dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Analisis butir soal kendala pemanfaatan internet

N	Soal	S	S	K	T	St
o		s	s	s	s	s
1	Saya terkendala dalam mengakses internet karna kurangnya pengetahuan dalam mengakses Masih banyak yang tidak saya ketahui	2	5	7		
	dalam mengakses	6	0			
2	Masih banyak yang tidak saya ketahui dalam mengakses internet dalam mencari referensi Jaringan yang saya gunakan biasa	2	5	6	1	
	dalam mengakses	6	0			
3	Jaringan yang saya gunakan biasa	2	4	8	3	
	gunakan	7	5			

	terputus				
	saat saya				
	sedang				
	mengakses				
	internet				
	Terkadang				
	saya				
	meminjam				
4	smartphone	3	3	19	1
	teman saya	1	2		
	dalam				
	mengakses				
	internet				
	Terkadang				
	saya				
5	kehabisan	3	4		
	paket data	3	0	10	
	saat				
	mengakses				
	internet				

Sumber: Hasil olah data, 2018



Gambar 4.3

Diagram distribusi frekuensi kendala pemanfaatan internet

Dari hasil analisis butir tersebut ada 5 soal yang di bagikan soal pertama sebanyak 26 responden yang memilih sangat setuju (ss), 50 responden yang memilih setuju (s) serta 7 responden yang memilih kurang setuju (ks). Dalam hal ini dominan responden masi terkendala dalam mengakses internet karena kurangnya pengetahuan dalam mengakses. Untuk pertanyaan kedua hampir sama dengan jawaban yang pertama untuk jawaban yg sangat setuju (ss) dan setuju (s), sedangkan untuk pilihan kurang setuju ada 6 responden yang memilih dan pada pilihan tidak setuju ada 1 responden yang memilih.

Pertanyaan yang ketiga ada 27 responden yang memilih sangat setuju (ss), 45 responden yang memilih pilihan setuju (s), 8 responden yang memilih pilihan kurang setuju (ks) dan pilihan tidak setuju ada 3 responden. Untuk pertanyaan ke empat ada 31 responden yang memilih sangat setuju (ss), untuk pilihan setuju (s) ada 32 responden yang memilih, untuk pilihan kurang setuju (ks) ada 19 respondn yang memilih sedangkan pada pilihan tidak setuju (ts) ada 1 responden yang memilih.

Pertanyaan kelima ada 33 responden yang memilih sangat setuju (ss), pada pilihan setuju ada 40 responden yang memilih, dan untuk pilihan kurang setuju (ks) ada 30 responden yng memilih. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masi banyak mahasiswa yg terkendala dalam mengakses internet.

Rekapitulasi Distribusi Frekuensi
Kecenderungan Variabel

Tabel 4.8

Rekapitulasi Distribusi Frekuensi
Kecenderungan

N o	Variab el	Kategori			Tot al
		Ren dah	Sed ang	Ting gi	
1	Pemanf ataan internet Faktor	8.43 %	38.5 5%	53.0 1%	100 %
2	pemanf atan internet	14.4 5%	53.0 1%	32.5 3%	100 %

Sumber: Hasil olah data, 2018

Data Persentase pemanfaatan internet

Rumus mencari persentase: $P = \frac{F}{N} \times 100$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban

N = Jumlah responden

Pembahasan Penelitian

1. Pemanfaatan internet

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam lingkup jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar sebesar 53.01% dalam kategori tinggi yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar secara optimal, 38.55% dalam kategori sedang sudah memanfaatkan internet sebagai sumber belajar tapi belum menggunakan secara optimal dan 8.43% dalam kategori rendah yang belum memanfaatkan internet sebagai sumber belajar secara optimal.

Hal ini menunjukkan bahwa internet telah dimanfaatkan oleh mahasiswa, sebagai sumber belajar secara optimal sehingga menunjukkan produktivitas pembelajaran mahasiswa melalui internet dan mahasiswa sudah dapat menerima informasi beserta sumber belajar yang tersedia di internet yang berasal dari seluruh dunia dan dikumpulkan di dalam internet.

Berarti penelitian ini mendukung atau menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Suharni (2012) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh kualitas informasi, kemampuan individual dan norma subyektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar pustaka”

2. Faktor pemanfaatan internet sebagai sumber belajar

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa faktor pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam lingkup Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, dalam kategori tinggi 32.53% faktor pemanfaatan internet sebagai sumber

belajar yang menggunakan secara optimal, dalam kategori sedang 53.01% faktor pemanfaatan internet sebagai sumber belajar menggunakan tetapi belum optimal dan dalam kategori rendah 14.45% belum menggunakan faktor pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara maksimal.

Berdasarkan penelitian ini mahasiswa Pendidikan teknik sipil dan perencanaan FT UNM menjadikan internet sebagai sumber belajar dikarenakan akses internet ini sangat mudah dilakukan terlebih dengan adanya smartphone yang bisa dikatakan setiap mahasiswa memilikinya. Selain akses internet mudah pemanfaatan internet sebagai akses belajar juga terbilang murah karena dengan memiliki kuota mahasiswa mampu mengakses informasi apapun yang dibutuhkan melalui internet. Berbeda halnya jika memperoleh informasi dari buku cetak.

Berarti penelitian ini dapat mendukung dan menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Farrah Diba Isdhana (2011) mahasiswa Jurusan Hukum Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang dengan judul skripsinya “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi PPKn FIS UNNES”.

3. Kendala pemanfaatan internet sebagai sumber belajar

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada beberapa kendala dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dilihat dari hasil analisis butir tersebut ada 5 soal yang di bagikan soal pertama sebanyak 26 responden yang memilih sangat setuju (ss), 50 responden yang memilih setuju (s) serta 7 responden yang memilih kurang setuju (ks). Dalam hal ini dominan responden masi terkendala dalam mengakses internet karena kurangnya pengetahuan dalam

mengakses. Untuk pertanyaan kedua hampir sama dengan jawaban yang pertama untuk jawaban yg sangat setuju (ss) dan setuju (s), sedangkan untuk pilihan kurang setuju ada 6 responden yang memilih dan pada pilihan tidak setuju ada 1 responden yang memilih.

Pertanyaan yang ketiga ada 27 responden yang memilih sangat setuju (ss), 45 responden yang memilih pilihan setuju (s), 8 responden yang memilih pilihan kurang setuju (ks) dan pilihan tidak setuju ada 3 responden. Untuk pertanyaan ke empat ada 31 responden yang memilih sangat setuju (ss), untuk pilihan setuju (s) ada 32 responden yang memilih, untuk pilihan kurang setuju (ks) ada 19 responden yang memilih sedangkan pada pilihan tidak setuju (ts) ada 1 responden yang memilih.

Pertanyaan kelima ada 33 responden yang memilih sangat setuju (ss), pada pilihan setuju ada 40 responden yang memilih, dan untuk pilihan kurang setuju (ks) ada 30 responden yang memilih. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yg terkendala dalam mengakses internet.

Dalam penelitian mahasiswa memiliki kendala mengakses internet dengan habisnya paket data mahasiswa tidak dapat mengakses internet sehingga mahasiswa harus membelinya sebelum atau mencari wi-fi gratis terkadang juga wi-fi tidak tersedia walaupun tersedia jaringan yang disediakan tidak begitu baik untuk mengakses internet. Selain itu terkadang mahasiswa kurang tepat dalam mengakses informasi dalam internet karena akses yang digunakan bukan tempat yang harus mereka gunakan ini karena masih ada mahasiswa yang tidak mengetahuinya.

Dengan penelitian dapat mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Alifiyatun Ni'ma

(2016) mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam judul skripsinya "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016" Kendala dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yaitu koneksi internet disekolah begitu lambat dan pemanfaatan internet selain sumber belajar.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sudah optimal berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa sudah banyak yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar
2. Faktor pendukung untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar sudah memadai untuk mengakses sumber belajar yang tersedia di internet
3. Kendala dalam mengakses internet, berupa jaringan yang tersedia kurang memadai dan kurang tepatnya tempat untuk mengakses sumber belajar

F. DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (1999). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Februariyanti,H. Perancangan pengindeks kata pada dokumen teks menggunakan aplikasi berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*. 18(2): 161-170.

- Gafar, A. 2008. Penggunaan internet sebagai media baru dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 8(2): 36-43.
- Isdhana, F. D. 2011. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Prodi Ppkn Fis Unnes. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. 2018. Peran Perguruan Tinggi Sangat Vital dalam Menyambut Bonus Demografi. Jakarta. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Ni'ma. A. 2016. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto.
- Pathoni, H & Aminoto, T. 2014. Penerapan media e-learning berbasis schoology meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi usaha dan energi di kelas XI SMAN 10 Kota Jambi. *Jurnal SaimatikaI*. 8(1): 13-29.
- Sugiyono. (2006:162). *Metode penelitian administrasi*. Bandung. CV Alfabeta
- Suharni, 2012. Pengaruh kualitas informasi, kemampuan individual dan norma subyektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Tahar, I & Enceng. 2006. Hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*. 7(2): 91-101.